

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (Indriyani, 2010, hlm 25).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan penulisan. Metode deskriptif yang sesuai digunakan dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan atau memecahkan permasalahan pada penelitian yang akan dilakukan. Metode deskriptif dapat didukung dengan metode survey untuk melengkapi proses penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1982, hlm 139) mengatakan bahwa :

Metode deskriptif adalah metode yang bersifat menggambarkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan metode survey yaitu penelitian yang menggunakan sampel dari populasi dan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm 6) mengatakan bahwa “metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara melakukan perlakuan pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner.”

Dalam penelitian ini dilakukan pencarian data yang akurat mengenai pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa departemen pendidikan geografi.

Pefi Alfi Syahrin, 2016

*PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH OLEH MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung yang berlokasi di Jalan Setiabudhi No. 229 Kota Bandung. Secara administratif, UPI Bandung berada di wilayah Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari. Kampus yang lebih dikenal dengan nama kampus UPI Bumi Siliwangi ini berada pada 6°51'42" LS dan 107°35'23" BT dengan ketinggian rata-rata 920 mdpl.

Secara spesifik, penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yakni di Gedung Mohammad Nu'man Somantri yang merupakan lokasi Departemen Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan cangkupan wilayah yang memiliki objek yang sengaja ditetapkan atau dipilih oleh peneliti untuk menjadi tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2011 : 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi yang masih aktif pada tiap-tiap tahun angkatan.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi yang menjadi Populasi Penelitian**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2011	107
2012	73
2013	77
2014	100
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>357</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel atau teknik sampling harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara acak (Random Sampling). Menurut Sugiyono (2008, hlm 124). “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsure yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsioanal. Total 357 responden yang menjadi populasi, dikarenakan banyanya populasi maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikasi yang ditetapkan (0.1)

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi angkatan 2011 sampai 2014 sebesar N=357 orang maka jumlah total sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{357}{1 + 357 \cdot (0.1^2)} = \frac{357}{4.57} = 78,11 = 78 \text{ orang}$$

Dari rumus tersebut didapat sampel penelitian sebanyak 78 responden dari keseluruhan populasi. Jumlah populasi disebar secara proporsional, sehingga tiap angkatan memiliki jumlah sampel yang berbeda. Pengambilan sampel secara random

Pefi Alfi Syahrin, 2016

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH OLEH MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling menggunakan rumus dari Ridwan&Akdon (2008, hlm 250) sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N}n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel tiap kelas

Ni = Jumlah populasi tiap kelas

N = Jumlah populas seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi angkata 2011 sampai 2014. Subjek penelitian adalah :

**Table 3.2**

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Angkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
2011	107	$ni = \frac{107}{357} \times 78 = 23$
2012	73	$ni = \frac{73}{357} \times 78 = 16$
2013	77	$ni = \frac{77}{357} \times 78 = 17$
2014	100	$ni = \frac{100}{357} \times 78 = 22$
<b>Angkatan</b>	357	78

#### D. Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

- a. Variabel Independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa.
- b. Variabel Dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyelesaian tugas kuliah

Adapun indikator dari variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.3**

**Tabel Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1.	Penggunaan internet sebagai sumber belajar (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar.</li> <li>2. Intensitas mengakses informasi dari internet.</li> <li>3. Situs yang dikunjungi untuk belajar geografi</li> <li>4. Cara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi</li> </ol>
2.	Penyelesaian tugas kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pencarian materi kuliah yang relevan di internet</li> <li>2. Mempelajari materi yang didapat dari internet</li> </ol>

## E. Definisi Operasional

### 1. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Pefi Alfi Syahrin, 2016

*PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH OLEH MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Bondan (2010, hlm 5) mengatakan bahwa internet merupakan sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien selain buku dan guru karena internet merupakan sumber informasi yang menjadi sarana untuk untuk melengkapi. Internet menyediakan sumber belajar dalam bentuk teks, gambar, video dan suara yang dapat di download dalam proses pembelajaran jarak jauh

Internet merupakan suatu wadah baru untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, internet dijadikan sebagai pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Sumber-sumber ini biasanya disediakan oleh pihak institusi perguruan tinggi, badan-badan pemikir dan pusat penyelidikan dalam bidang tertentu.

## **2. Penyelesaian tugas kuliah**

Penyelesaian tugas kuliah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada penyelesaian tugas kuliah pembelajaran geografi, khususnya bagi mahasiswa yang pernah mengontrak dan sedang mengontrak matakuliah. internet mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama kaitannya dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang jika dijabarkan secara sederhana bisa diartikan sebagai komunikasi yang telah dilakukan untuk mengajak mahasiswa mengerjakan tugas – tugas dan membantu mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas – tugas tersebut.

## **F. Data dan Sumber Data**

- a. Data penelitian merupakan hasil dari pencatatan penelitian atas pengamatan terhadap objek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm 96) mengatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar menurut persepsi mahasiswa Departemen pendidikan Geografi pada semester genap tahun ajaran 2014-2015.

b. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm 107) mengatakan bahwa:

Sumber data sebagai subjek dari data yang didapat dan diperoleh, apabila penelitian dilakukan dengan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data diperoleh dari mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi berdasarkan sampel yang telah ditentukan yaitu semua mahasiswa Departemen pendidikan Geografi yang masih aktif dari angkatan 2011 sampai dengan angkatan 2014.

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebagai suatu cara untuk memperoleh data melalui beberapa langkah atau tahapan yaitu :

a. Observasi

Menurut Nana Syodih mengatakan bahwa Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, personil, bidang pegawai sedang rapat dan lain sebagainya.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa perantara objek yang diamati.

Jadi, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai gejala atau objek yang akan diteliti. Melalui

observasi ini maka peneliti memperoleh data penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa departemen pendidikan geografi.

b. Angket atau kuesioner

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkana data factual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi jumlah responden yang besar.

Menurut Nuraida mengatakan “ anget adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran questioner (daftar pertanyaan isian ) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan didalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”.

Angket yaitu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan diri individu dengan sejumlah pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang sudah ditentukan.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner untuk diisi langsung oleh responden, dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah mahasiswa departemen pendidikan geografi.

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel X (Penggunaan Internet sebagai sumber belajar) akan menggunakan pengukuran presentase. Untuk mendapatkan alat pengumpulan data yang benar-benar valid, maka instrumen tersebut disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut ;

- a) Membuat kisi-kisi instumen

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi**

Konsep	Variabel Penelitian	Indikator Variabel Penelitian	No Item
Pengaruh	Variabel X	1. Ketersediaan internet sebagai	1-13

Pefi Alfi Syahrin, 2016

*PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH OLEH MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<b>Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi</b>	(Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar)	sumber belajar.	
		2. Intensitas mengakses informasi dari internet.	14-18
		3. Situs yang dikunjungi untuk belajar geografi	19-28
	4. Cara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi	29-35	
	Variabel Y (Penyelesaian tugas kuliah)	1. Proses pencarian materi kuliah yang relevan di internet 2. Mempelajari materi yang terdapat dari internet	36-47

- b) Berdasarkan kisi-kisi tersebut, kemudian disusun pertanyaan atau butiran item
  - c) Setelah butiran pertanyaan dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi, dan kesesuaian antara butir pertanyaan dengan aspek yang diungkap
  - d) Melakukan uji coba kedua alat pengumpulan data tersebut.
  - e) Menguji validitas.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Melalui dokumen-dokumen tersebut peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti daftar jumlah peserta didik.

Langkah-langkah tersebut berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa departemen pendidikan geografi.

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002, hlm151) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Pefi Alfi Syahrin, 2016

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH OLEH MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket / kuesioner, sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat dipecahkan.

Menurut Arikunto (2002, hlm 141) mengatakan bahwa penggunaan teknik angket mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisa data yaitu pengolahan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara – cara tertentu yang berlaku dalam penelitian.

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu dari Pabundu (2005, hlm 91) yaitu :

- a. *Editing* data, data yang terkumpul di baca kembali kemudian diperbaiki jika ada hal-hal yang masih kurang. Data yang akan diolah lebih lanjut adalah data yang cukup baik dan relevan terhadap tujuan penelitian.
- b. *Coding*, pengklasifikasian atau pengelompokan jawaban menurut macamnya yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis sehingga dapat diketahui apakah data tersebut sudah memenuhi terhadap pertanyaan peneliti.
- c. *Entry*, dilakukan setelah coding data dimana setelah diklasifikasikan data dimasukan kedalam kolom-kolom yang terdapat pada Ms Exel 2010.

- d. Tabulasi, hasil dari *coding* dan *entry*, data-data yang sudah terkumpul didalam tabel kemudian dapat menghasilkan angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah masalah dalam berbagai kategori kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah selesai menumpulkan data secara lengkap dari lapangan. Analisis data adalah proses penyerderhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitiannya serta kondisi dari keadaan masalah yang diteliti mulai dari mengolah, menginterpretasi data, dan informasi lain berdasarkan data yang sudah dianalisis secara berskala dari literatur dan hasil observasi di lapangan. mendeskripsikan pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan geografi melalui data primer yang didapat dari responden dan data pendukung seperti dari data dokumentasi yang ada.

### b. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan jawaban responden yang digunakan berdasarkan metode persentase menurut Santoso (2001, hlm 299) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = data yang didapat

Pefi Alfi Syahrin, 2016

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH OLEH MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n$  = Jumlah seluruh data

100 % = Bilangan konstan

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria penjabaran mengenai nilai persentase yang akan dihasilkan dari penghitungan yaitu menggunakan persentase hasil penelitian yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (dalam Mahardika,2014, hlm 49) yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Persentase Hasil Penelitian**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
<b>100 %</b>	<b>Seluruhnya</b>
<b>75% - 99%</b>	<b>Sebagian besar</b>
<b>51% - 74%</b>	<b>Lebih dari setengahnya</b>
<b>50%</b>	<b>Setengahnya</b>
<b>25% - 49%</b>	<b>Kurang dari setengahnya</b>
<b>1% - 24%</b>	<b>Sebagian kecil</b>
<b>0%</b>	<b>Tidak ada / tidak seorangpun</b>

*Sumber : Effendi dan Manning (dalam Mahardika,2014, hlm 49)*

Menurut Riduwan (2009, hlm 87) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk menganalisis pendapat dan persepsi peserta didik mengenai peranan guru geografi dan materi geografi.

Pengukuran berdasarkan indikator yang telah diturunkan dari variabel menggunakan skala 1-5 dengan keterangan yang dihubungkan sesuai jawaban, adapun skala likert ditampilkan pada tabel 3.6

**Tabel 3.6**

**Alternatif jawaban menggunakan Skala Likert**

Indikator	Nilai/Kategori Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Pernyataan	4	3	2	1

*Sumber : Riduwan, 2009*

Keterangan dari tabel 3.4 memiliki masing-masing nilai yang mana dari nilai tersebut akan diakumulasikan dan dilakukan penghitungan. Adapun keterangan nilai dari skala Likert yang digunakan yaitu :

- 1) Selalu : (SL) Nilai 4
- 2) Sering : (S) Nilai 3
- 3) Kadang-kadang : (KD) Nilai 2
- 4) Tidak Pernah : (TP) Nilai 1

49

**Tabel 3.7**

**Kriteria Interpretasi Skor**

Angka 0%-20%	Sangat lemah
Angka 21%-40%	Lemah
Angka 41%-60%	Cukup
Angka 61%-80%	Kuat
Angka 81%-100%	Sangat Kuat

*Sumber : Riduwan, 2011*

## J. Alur Penelitian

